

Literasi Keuangan Bagi Karyawan Generasi Z

Elisabeth Rotua Simamora¹⁾, Adolf Situmorang²⁾, Martinus Aditya Pardiyanto³⁾

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Soekarno-Hatta Tlogosari, Semarang 50196

Email : elisabethrotuas@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1

Februari 2024

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 13-01-2024

Revised: 20-01-2024

Accepted: 20-01-2024

Published: 01-02-2024

Kata Kunci:

Literasi keuangan, generasi Z, finansial, karyawan

Keywords:

Financial Literacy, Generation Z, Financial, Employee

Korespondensi:

Elisabeth Rotua Simamora
elisabethrotuas@gmail.com

Abstrak

Generasi Z, yang merupakan kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, memiliki tanggung jawab yang semakin besar dalam mengelola keuangan mereka guna meraih tujuan finansial yang kokoh. Pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam memastikan kelangsungan kesejahteraan finansial pada masa depan. Menyadari bahwa pilihan keuangan yang diambil pada usia muda akan memiliki dampak jangka panjang, Generasi Z dihadapkan pada tugas penting untuk memahami konsep tabungan, investasi, dan pengeluaran yang bijak. Tujuan yang ingin dicapai dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah memberikan edukasi bagi para karyawan muda agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Kegiatan ini akan dilakukan oleh Tim Dosen UMS dengan metode ceramah dan diskusi dengan para karyawan muda, gen Z. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, karyawan generasi Z dapat menghindari jebakan finansial dan meraih kesejahteraan finansial yang lebih baik di masa depan.

Abstract

Generation Z, comprising individuals born from the mid-1990s to the early 2010s, bears increasing responsibility in managing their finances to achieve robust financial goals. Knowledge of good financial management is a key factor in ensuring the sustainability of financial well-being in the future. Recognizing that financial choices made at a young age will have long-term impacts, Generation Z is tasked with the crucial responsibility of understanding the concepts of savings, investments, and wise expenditures. The objective of the PKM is to provide education for young employees to effectively manage their finances. This activity will be conducted by the UMS Faculty Team through lectures and discussions with young employees, the Gen Z. With a better understanding of financial management, Generation Z employees can steer clear of financial pitfalls and attain better financial well-being in the future.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia meningkat tiap tahunnya dan saat ini telah mencapai era bonus demografis. Bonus demografi ini adalah suatu kondisi dimana jumlah penduduk usia produktif mendominasi jumlah penduduk dalam negeri. Data yang diperoleh dari Sensus Penduduk 2020 yang mencatat terdapat 270,2 juta jiwa di Indonesia



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

yang didominasi oleh generasi Z dan Y. Tercatat total penduduk generasi Z (1997-2012) sebesar 27,94 persen atau 74,93 juta jiwa; millennial (1981-1996) sebesar 25,87 persen atau 69,38 juta jiwa; dan generasi X (1965-1980) sebesar 21,87 persen atau 58,65 juta jiwa.

Peningkatan bonus demografi ini sejatinya juga harus diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan. Fakta menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Hasil survey Otoritas Jasa Keuangan dalam laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (OJK, 2021).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2021). Pemahaman literasi keuangan yang baik akan berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik pula. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat memilih strategi yang tepat agar setiap keputusan yang diambil berdampak yang baik pada stabilitas keuangannya. Literasi keuangan juga dapat menjadi sebuah investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola finansial seseorang. Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak efektif dapat mengakibatkan perilaku masyarakat yang rentan akan krisis keuangan dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan (Ningtyas, 2019)

Selain karena masih rendahnya literasi generasi Z akan investasi dan untuk mendukung program OJK yang dipaparkan dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2021-2025, maka Tim Pengabdian akan menjadikan karyawan CV. Phi Morang Enjiniring sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Karyawan muda ini dirasa akan lebih mudah untuk mengerti tentang investasi, hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Bushan (2013). Dalam studi yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pemahaman literasi keuangannya akan makin tinggi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri (Ros dan Listiadi, 2020). Edukasi finansial (*financial education*) dijadikan sebagai alat mengatasi permasalahan rendahnya tingkat melek keuangan. Namun masih merupakan tantangan besar diterapkan di Indonesia (Akmal, Saputra, 2016).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di CV. Phi Morang Enjiniring. Para karyawan akan diberikan pengetahuan bagaimana memilih investasi yang aman, terpercaya dan terjangkau. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan wawasan mahasiswa makin terbuka dan makin kritis akan produk-produk investasi yang ada di pasar. Sejatinya seseorang yang memiliki literasi investasi yang baik akan lebih kritis dalam menentukan investasi yang cocok dengan karakteristiknya serta aman.



2. METODE

Tim Dosen PKM FE USM melaksanakan kegiatan edukasi ini dengan menyelenggarakan sesi literasi keuangan. Dalam sesi ini, peserta diberikan wawasan praktis mengenai pentingnya merencanakan keuangan sejak dini. Mereka didorong untuk memahami konsep dasar perencanaan keuangan, termasuk penyusunan anggaran pribadi dan investasi jangka panjang.

Kegiatan PKM dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 29 November 2023, menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada para karyawan terkait manajemen keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan masa depan. Metode ceramah dan diskusi interaktif dipilih untuk memastikan partisipasi aktif serta pemahaman yang optimal dari para karyawan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan sesi literasi, narasumber memberikan tips dan trik khusus yang relevan dengan kondisi ekonomi dan gaya hidup Generasi Z. Informasi ini mencakup strategi efektif dalam mengelola utang, pemahaman mengenai berbagai jenis investasi yang cocok, serta cara merancang tujuan keuangan yang realistis. Pemahaman keuangan merupakan suatu keperluan dasar bagi setiap individu agar dapat menghindari permasalahan keuangan. Kesulitan finansial dapat timbul apabila terjadi kesalahan dalam manajemen keuangan. Memiliki pemahaman literasi keuangan dianggap sebagai elemen yang sangat esensial dalam mencapai kehidupan yang sejahtera (Yushita, 2017). Selain itu, peserta juga diajak untuk memahami teknologi keuangan terkini yang dapat membantu mereka mengelola dan meningkatkan aset finansial.

Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena adanya peningkatan pemahaman akan beberapa parameter literasi keuangan yakni sebagai berikut.

- a. Peningkatan Pemahaman tentang Pengelolaan Keuangan Sejak Dini.
Melalui kegiatan ini, terlihat adanya peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya mengelola keuangan sejak dini. Para peserta kini lebih menyadari nilai penting perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai stabilitas finansial dalam jangka panjang.
- b. Peningkatan Pemahaman tentang Konsep Menabung untuk Persiapan Dana Pensiun.
Selama pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai konsep menabung untuk persiapan dana pensiun. Para peserta memahami relevansi menabung secara konsisten sebagai langkah bijak untuk mempersiapkan masa pensiun mereka.
- c. Peningkatan Pemahaman tentang Konsep Berinvestasi yang Tepat dan Aman.
Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep berinvestasi yang tepat dan aman. Para peserta kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka.
- d. Peningkatan Pemahaman tentang Pentingnya Asuransi sebagai Sarana Mitigasi Risiko.
Hasil dari kegiatan pengabdian juga mencakup peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya asuransi sebagai sarana mitigasi risiko. Peserta



kini dapat mengenali manfaat asuransi dalam melindungi keuangan mereka dari risiko yang tidak terduga, menciptakan keamanan finansial yang lebih baik.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat terkait manajemen keuangan pribadi, persiapan dana pensiun melalui menabung, konsep berinvestasi yang bijak, dan pentingnya asuransi sebagai alat mitigasi risiko. Pemahaman yang lebih baik ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk membuat keputusan finansial yang cerdas dan melindungi masa depan mereka secara holistik.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan tingkat keberhasilan yang dapat diukur melalui partisipasi aktif para mitra yang terlibat. Selama acara, mitra secara aktif mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi mendalam mengenai urgensi peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Pembahasan melibatkan aspek-aspek kunci seperti manajemen keuangan pribadi, persiapan dana pensiun melalui menabung, konsep berinvestasi yang cerdas, dan kepentingan asuransi sebagai upaya mitigasi risiko.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada LPPM Universitas Semarang atas dukungan finansial yang telah diberikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada mitra kerja, mahasiswa Jurusan Manajemen FE USM, dan semua pihak yang turut berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 235-244.
- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). *Investment awareness among young generation*. Paper presented at the International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2017).



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Saputra, Dany. (2021, 17 Desember). BPS: Indonesia Alami Masa Keemasan Bonus Demografi, Tapi. Dikutip 14 Maret 202 dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211217/9/1478624/bps-indonesia-alami-masa-keemasan-bonus-demografi-tapi>.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.

